

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.18 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial (t-test) terdapat variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Padang Lawas Utara dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.303654 dan probabilitasnya sebesar $0.0070 < \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$ dan variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dilihat dari nilai t_{hitung} -0.567670 dan probabilitasnya sebesar $0.5817 > \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$.
2. Sedangkan secara simulatan atau keseluruhan (f-test) diketahui bahwa semua variabel independen yaitu jumlah penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 8.151256 dengan nilai probabilitas $0.006738 < \alpha = 0,05$ yang artinya secara bersamaan semua variabel bebas pada model penelitian ini yaitu Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi adanya pengaruh signifikan pada tingkat kemiskinan kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.
3. Hasil uji Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif pada variabel Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Sehingga hasil koefisien determinasi (R^2) 0.597107 atau

59,7% yang berarti Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2009 sampai 2022 sebesar 59,7% dan 40,3% sisanya dipengaruhi dari variabel yang tidak termasuk didalam penelitian ini. Jumlah Penduduk Padang Lawas Utara, dan Pertumbuhan Ekonomi Padang Lawas Utara Berpengaruh Terhadap kemiskinan Padang Lawas Utara (Y) Serta sisanya yakni 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

1.19 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada sedikit saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah :

1. Diharapkan pemerintah harus mengutamakan penguatan sektor pendidikan dan pelatihan keterampilan yang berkualitas, dengan fokus pada peningkatan keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Program pelatihan berbasis keterampilan yang relevan dengan sektor ekonomi lokal (seperti pertanian modern, pariwisata, dan kerajinan lokal) harus diperkenalkan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Subsidi pendidikan dan Beasiswa dengan memastikan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat miskin, dan dengan tepat sasaran.
2. Diharapkan pemerintah daerah kabupaten padang lawas lebih memperhatikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan yang dimana memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Pemerintah daerah harus merancang kebijakan yang memfasilitasi pengelolaan yang

berkelanjutan dan bertanggung jawab atas sumber daya alam (seperti hutan, tambang, atau potensi alam lainnya) untuk kepentingan masyarakat lokal. Keberlanjutan lingkungan harus diperhatikan agar ekonomi daerah tidak bergantung pada eksploitasi jangka pendek yang merusak lingkungan dan mengancam kesejahteraan masyarakat jangka panjang dan memperhatikan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal, Kebijakan yang mendorong pengolahan produk alam secara lokal (misalnya, hasil pertanian, produk hutan, atau kerajinan tangan) dapat menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan di masyarakat miskin yang mengandalkan sumber daya alam.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan, penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat menggunakan dan mengganti yang tidak signifikan juga menambah variabelnya.

4. Untuk Fakultas dan Kampus sebaiknya memberikan workshop, training, atau kegiatan karya ilmiah yang menyangkut dengan skripsi supaya mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan hasil penelitian dengan lebih baik.